

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis hasil dan pembahasan penelitian yang telah dijelaskan tentang pengaruh ketersediaan fasilitas dan pemberian insentif terhadap kinerja karyawan PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Ketersediaan fasilitas (X_1) tidak mempengaruhi kinerja karyawan secara signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji statistik nilai *sig.* variabel ketersediaan fasilitas sebesar 0,607 lebih besar dari taraf signifikansi penelitian yang ditetapkan sebesar 0,05. Korelasi antara ketersediaan fasilitas dengan kinerja karyawan menunjukkan tingkat hubungan rendah yaitu 0,372. Tingkat pengaruh terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 13,8%.
2. Pemberian insentif (X_2) mempengaruhi kinerja karyawan secara signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji statistik nilai *sig.* variabel pemberian insentif adalah sebesar 0,032 lebih kecil dari taraf signifikansi penelitian yang ditetapkan sebesar 0,05. Korelasi antara pemberian insentif dengan kinerja karyawan menunjukkan tingkat hubungan sedang yaitu 0,475. Tingkat pengaruh terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 22,5%.
3. Secara simultan, ketersediaan fasilitas (X_1) dan pemberian insentif (X_2) mempengaruhi kinerja karyawan secara signifikan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai *sig* adalah sebesar 0,005. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi.

4. Penelitian yang ditetapkan sebesar 0,05. Variabel ketersediaan fasilitas (X_1) dan pemberian insentif (X_2) secara bersama-sama mampu menerangkan variasi variabel kinerja karyawan PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, Bandung sebesar 23,1% sedangkan sisanya sebesar 76,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Pihak bank perlu mengevaluasi kelengkapan fasilitas bagi para karyawannya, sebagai bentuk dukungan bagi karyawan. Dengan demikian, penambahan fasilitas ini bisa meningkatkan kinerja karyawan dan akan berdampak juga pada peningkatan kinerja PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, Bandung.
2. Karena pengaruh kedua variabel independen masih kecil, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel-variabel lain yang juga berpengaruh kuat dan signifikan terhadap kinerja karyawan.